

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINIBILITY REPORT*, *GREEN ACCOUNTING* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ATIKA NOVITASARI**

NPM.2162201043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINIBILITY REPORT, GREEN ACCOUNTING* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**ATIKA NOVITASARI**  
NPM. 2162201043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY  
REPORT, GREEN ACCOUNTING DAN LEVERAGE  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**ATIKA NOVITASARI**

**NPM. 2162201043**

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Dinal Eka Pertiwi, S.E., M.Ak**

**NIDN 02.080591.01**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Furqonti Ranidiah, S.E., M.M**

**NIDN 02.080473.01**

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINIBILITY REPORT, GREEN ACCOUNTING* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2025

**SKRIPSI**

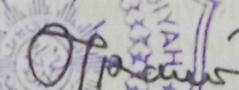
Diajukan oleh :

**ATIKA NOVITASARI**  
NPM. 2162201043

Dewan Penguji :

- |                                  |         |         |
|----------------------------------|---------|---------|
| 1. Furqonti Ranidiah, S.E., M.M  | Ketua   | (.....) |
| 2. Nensi Yuniarti, Zs, S.E.,M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. Dinal Eka Pertiwi, S.E.,M.Ak  | Anggota | (.....) |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Furqonti Ranidiah, S.E., M.M**  
NIDN: 0208047301

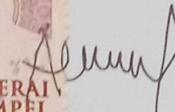


## SERTIFIKASI

Saya Atika Novitasari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil perkerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini milik saya karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Februari 2025



  
Atika Novitasari  
NPM. 2162201043

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S AL-Baqarah, 2:286)

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S AL-Insyirah:6-7)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

(Atika Novitasari)

## PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Pindarmin. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai serjana.
3. Bidadari surgaku ibu ilis marleta, ibu tunggal yang hebat luar biasa yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau. Terimakasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izikan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang ibu lakukan selama ini.
4. Tidak lupa ucapan kasih sayang kepada adikku tercinta Muhammad Marsel yang selalu menghibur penulis selama proses penulisan skripsi yang cukup Lelah ini, terimakasih adikku yang sudah menemani proses demi proses sampai di titik sekarang.

5. Seluruh keluarga besar penulis, Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih telah menjadi support system dalam setiap langkah yang penulis ambil.
6. Dosen pembimbing terbaik, Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E., M.Ak terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang sangat luar biasa. Ibu selalu memberikan arahan yang jelas, mendukung penuh penulis, dan memantau perkembangan selama proses ini. Ibu juga selalu mempermudah setiap Langkah, baik dengan meluakan waktu untuk bimbingan maupun membantu penulis saat menghadapi kendala, tanpa bimbingan dan dukungan ibu, penulis tidak akan dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini lebih awal. Kata-kata ibu yang selalu penulis ingat adalah "*pasti bisa atika*"
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
8. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan penulis yang tergabung dalam kelompok BPJS :Selvi, Rahma Beva, Fitria, Adepa, Levia, Tatah dan Annisa yang selalu memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terima kasih penulis ucapkan kepadateman-teman penulis yang bergabung dalam kelompok patner healing : Oktavia, Efan, Angga yang selalu memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, mungkin penulis belum bisa menyebutkan namanya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2021.
12. Almamaterku Universitas Muhammdiyah Bengkulu.
13. Kepada sang penulis karya tulis ini, diri saya sendiri. Seorang anak pertama yang beranjak menuju usia 23 tahun. Terimakasih telah hadir didunia dan bertahan sejauh ini. Dari sekian banyaknya air mata yang jatuh, dari semua pikiran yang berantakan setiap malam, dari setiap renungan disudut kamar, terimakasih sudah memutuskan untuk tetap berusaha dan tidak menyerah. Rayakan setiap prosesmu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada. Sekali lagi untuk semua rasa takut yang berhasil dikalahkan, untuk tantangan yang berhasil dilalui, selamat atas pencapaiannya, Atika Novitasari.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, kesehatan dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberi banyak bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.
7. Bapak, Emak dan Adikku yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan kemurahan hati mereka. Saran dan kritik penulis harapkan demi kelengkapan dan perbaikan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menyambut dengan baik kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bengkulu, februari 2025

Penulis,

**Atika Novitasari**  
**NPM 2162201043**

## Abstrak

Atika Novitasari, 2025.

**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)**

Pembimbing

: Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Populasi penelitian memiliki 81 perusahaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 12 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun, sehingga jumlah sampel observasi dalam penelitian sebanyak 60. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Variabel independenya adalah *sustainability report* yang diukur dengan menggunakan SDRI dengan membagi pencatatan menjadi 3 kategori dan 91 item, *green accounting* yang diukur dengan Biaya lingkungan dan *Leverage* yang diukur dengan DAR Variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan. SPSS 26 digunakan untuk pengolahan data yaitu menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Sustainability Report*, *Green Accounting*, *Leverage*, Kinerja Keuangan

***Abstract***

**Atika Novitasari, 2025.**

***The Effect of Disclosure of Sustainability Reports, Green Accounting and Leverage on Financial Performance (Case Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023)***

*Advisor*

: Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak

*The aim of this research is to determine the effect of disclosure of the Sustainability Report, Green Accounting and Leverage on the Financial Performance of Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research population has 81 companies. The sample for this research was selected using a purposive sampling technique, totaling 12 companies with an observation period of 5 years, so the total number of observation samples in the research was 60. The type of research used was quantitative research. The independent variable is the sustainability report which is measured using SDRI by dividing records into 3 categories and 91 items, green accounting which is measured by environmental costs and leverage which is measured by DAR. The dependent variable is financial performance which is measured using ROA. The data sources used are secondary data obtained from annual reports and company sustainability reports available at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the official websites of each company. SPSS 26 is used for data processing, namely analyzing data. The research results show that (1) the Sustainability Report has no effect on financial performance, (2) Green Accounting has no effect on financial performance, (3) Leverage has an effect on financial performance.*

*Keywords: Sustainability Report, Green Accounting, Leverage, Financial Performance*

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SERTIFIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.5.1 Tujuan Umum.....	9
1.5.2 Tujuan Khusus.....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis ...	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Deskripsi Konseptual... ..	12
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .	12
2.1.2 Teori <i>Legitimasi</i> .....	13
2.1.3 Teori <i>Pecking Order</i> .....	14
2.1.4 Kinerja Keuangan .	14
2.1.5 <i>Sustainability Report</i> .....	16
2.1.6 <i>Green Accounting</i> .	17
2.1.7 <i>Leverage</i> .....	19
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual... ..	24
2.4 Definisi Operasional ....	25

2.4.1 Variabel Dependen .....	25
2.4.2 Variabel indpenden .....	25
2.4.2.1 <i>Sustainability Report</i> .....	26
2.4.2.2 <i>Green Accounting</i> .....	27
2.4.2.3 <i>Leverage</i> .....	28
2.5 Hipotesis .....	28
2.5.1 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	2
2.5.2 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	29
2.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Metode Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Teknik Analisis Data ...	32
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	33
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	34
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.5.2.4 Uji Autokorlesi .....	35
3.5.3 Hipotesis .....	35
3.5.3.1 Analisi Regresi Linear Berganda.....	36
3.5.3.2 Uji f.....	36
3.5.3.3 Uji t.....	37
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	41
4.1.2.2 Uji Multikolonieritas .....	42

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.1.2.4 Uji Autokorlesi .....	45
4.1.3 Hipotesis .....	45
4.1.3.1 Analisa Regresi Linear Berganda.....	45
4.1.3.2 Uji F.....	47
4.1.3.3 Uji t.....	48
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.2 Pembahasan .....	50
4.2.1 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	50
4.2.2 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	53
4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel . .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .. .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji f .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	50

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang semakin pesat dapat berdampak pada perkembangan sektor perekonomian. Perkembangan sektor perekonomian ini menyebabkan adanya usaha yang semakin ketat dan menimbulkan adanya permasalahan lingkungan hidup yang semakin meluas (Prasetyowati & Marsono, 2024). Permasalahan lingkungan hidup timbul akibat kelalaian perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya. Jika perusahaan tidak mengelola sumber daya alam dan proses produksinya dengan baik, maka perusahaan akan mengalami kerugian terhadap kerusakan lingkungan dan mengeluarkan biaya untuk memperbaiki kegiatan usahanya (Ramadhani et al., 2022). Kejadian tersebut, mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi banyak pihak. Ketika kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha melemah, pemilik modal juga berada dalam situasi di mana mereka tidak mampu memperoleh keuntungan (Anisah & Silfia, 2023). Perusahaan berupaya untuk mengurangi atau menghindari kerugian di masa depan akibat kerusakan lingkungan dan mendapatkan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan. Apalagi dengan menerapkan pelaporan keberlanjutan, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Adikasiwi et al., 2024).

Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan yang dicapai suatu perusahaan melalui operasinya selama periode tertentu (Putri et al., 2023). Tujuan

kinerja keuangan pada hakikatnya merupakan hasil keputusan yang didasarkan pada penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai pedoman bagi manajemen untuk mengelola sumber daya yang berkomitmen kepada perusahaan (Hidayat & Aris, 2023). Kinerja keuangan juga dapat menentukan sejauh mana kita mengalami kerugian atau gagal mencapai tujuan kita dalam mengelola sumber daya keuangan yang tersedia. Hal ini jelas merupakan sesuatu yang dapat dieksplorasi oleh perusahaan untuk periode mendatang (Lusia & Effriyanti, 2024).

Pada dasarnya tujuan kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran penting untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan yang baik akan memaksimalkan keuntungan, sehingga menghasilkan pengembalian modal yang tinggi (Ningsih & Wuryani, 2021). Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah dilihat dari nilai *profitabilitas* yaitu return on assets (ROA) (Dwi Utami et al., 2020). Rasio ini adalah laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengembalian (%) atas aset yang dimiliki. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan basis aset tertentu (Hidayat & Aris, 2023).

Dalam fenomena kinerja keuangan juga merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan aspek keuangan yang menggambarkan bagaimana aktivitas bisnis perusahaan tertentu dilakukan dan apa yang telah dicapai perusahaan melalui aktivitas bisnisnya (Lusia & Effriyanti, 2024). Kinerja keuangan dilihat pada sisi perusahaan sebagai tolak ukur mampu

atau tidaknya tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal untuk menjamin kelangsungan Perusahaan (Hidayat & Aris, 2023). Kinerja perusahaan yang baik akan memaksimalkan keuntungan, sehingga menghasilkan pengembalian modal yang tinggi (Oktaviyana et al., 2023). Investor mengatakan mereka akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan menghasilkan keuntungan yang tinggi (Jumadi & Sjarief, 2021).

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari *sustainability report*, *green accounting*, dan *leverage*. *Sustainability report* dapat didefinisikan oleh perusahaan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta upaya perusahaan untuk bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mencapai tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yg berkelanjutan (S. Irma & Lestari, 2021). Kepercayaan pemangku kepentingan berpotensi meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangannya (Prasetyowati & Marsono, 2024).

*Sustainability Report* dikembangkan berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI), sebuah organisasi nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. Pedoman ini akan membantu Anda menyusun berbagai jenis dokumen yang memerlukan pengungkapan tersebut. Pelaporan keberlanjutan merupakan sebuah konsep yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Bagi pemangku

kepentingan, Laporan Keberlanjutan menjadi tolak ukur penilaian komitmen dan komitmen perusahaan terhadap pengembangan perusahaan yang berkelanjutan. Bagi investor, pelaporan keberlanjutan menjadi pertimbangan ketika mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya keuangan dan alat manajemen untuk mencapai kinerja perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Mutmainnah et al., 2021).

Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan ingin menanggapi permintaan informasi dari pemangku kepentingan, menunjukkan transparansi, dan mendapatkan umpan balik mengenai kinerja perusahaan. Bagi perusahaan, pelaporan keberlanjutan merupakan alat untuk mengukur pencapaian tujuan bisnis. Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai sarana pemantauan kinerja perusahaan dan sebagai sarana pertimbangan investor ketika mengalokasikan modal. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan menjadi tolak ukur bagi pemangku kepentingan lainnya untuk menilai keseriusan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Mulpiani, 2019).

Dalam permasalahan pelaporan keberlanjutan, perusahaan berupaya untuk mengurangi atau menghindari kerugian di masa depan akibat kerusakan lingkungan dan mendapatkan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan. Apalagi dengan menerapkan pelaporan keberlanjutan, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Adikasiwi et al., 2024). Perkembangan laporan berkelanjutan cukup dikenal di Indonesia dalam beberapa tahun ini. Banyak

perusahaan mulai menyadari pentingnya *sustainability report* agar bisa memperhatikan lingkungan dan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Pada penelitian (Adikasiwi et al., 2024) mengatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian (S. Irma & Lestari, 2021) mengatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

*Green Accounting* merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang berkembang sejak 1970an di Eropa. *Green accounting* dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah dan meningkatnya kesadaran lingkungan hidup di kalangan masyarakat yang mendesak agar perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan bisnis saja, melainkan juga menerapkan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik (Sulistiawati & Dirgantari, 2017). *Green accounting* memang bukan hal yang baru dalam sistem akuntansi perusahaan di seluruh dunia, tetapi penerapannya dalam perusahaan masih ada hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan (Citrayantie et al., 2020).

Penerapan *green accounting* pada perusahaan juga bisa meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang bisa berakhir pada peningkatan kinerja keuangan dengan keuntungan lingkungan yang dapat dikelola dan dilestarikan dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah (Adikasiwi et al., 2024). Kemudian, peran *green accounting* adalah menyajikan informasi akuntansi keuangan, sosial dan lingkungan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan

untuk investasi ekonomi, pengelolaan, serta evaluasi (Hidayat & Aris, 2023). *Green accounting* dalam hal ini merupakan upaya perusahaan dalam membangun lingkungannya supaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, pemangku kepentingan, investor. Kepercayaan tersebut dapat berguna bagi kelangsungan kinerja perusahaan khususnya pada upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Adikasiwi et al., 2024).

Permasalahan lingkungan biasanya seperti kecelakaan industri, polusi udara, polusi timbal yang sering terjadi dan sulit dikendalikan dan dicegah di negara mana pun, serta kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasional perusahaan itu. Akan tetapi permasalahan ini akan berdampak pada kinerja keuangan (Anisah & Silfia, 2023), Adanya permasalahan lingkungan hidup tersebut akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat setempat yang terganggu. Semakin banyak orang yang menyadari perlunya mengatasi fenomena kerusakan lingkungan ini.

Pada penelitian terdahulu tentang *green accounting* menurut (Adikasiwi et al., 2024), (Lusia & Effriyanti, 2024), mengatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Cahyani, Ayu, Sekar & Puspitasari, 2023), (Hidayat & Aris, 2023) mengatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain *sustainability report* dan *green accounting* ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu *leverage*. Menurut teori *pecking order*, peran *leverage* membantu perusahaan mengelola dana internalnya

karena modal eksternal diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik, mencapai keuntungan yang lebih tinggi, dan meningkatkan kinerja keuangan (Ningsih & Wuryani, 2021). Berdasarkan definisi tersebut, analisis *leverage* mempunyai peranan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan yang didanai hutang dapat menggunakan analisis ini untuk mengetahui sejauh mana dampak pinjaman yang diberikan peran. Kami membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan mereka (Murdhaningsih et al., 2023).

*Leverage* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan utang yang bertindak sebagai sumber dana atau aset perusahaan diluar pembiayaan dari modal atau ekuitas. Perusahaan dapat memanfaatkan *leverage* yang lebih besar untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang sahamnya (Oktaviyana et al., 2023). Rasio *leverage* keuangan mempunyai arti penting dalam mengukur risiko keuangan suatu perusahaan. Semakin besar hutang maka semakin besar pula kepercayaan eksternal, dan semakin besar modal maka semakin besar pula peluang memperoleh keuntungan yang besar, sehingga sangat memungkinkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Alfiandri et al., 2022).

Penerapan *leverage* dapat meningkatkan nilai aset suatu perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan *leverage* untuk meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan itu sendiri. *Leverage* menunjukkan seberapa besar biaya yang digunakan perusahaan dari pihak eksternal. Penggunaan *leverage* mempunyai beberapa implikasi bagi suatu perusahaan. *Leverage* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena meningkatkan operasional

perusahaan dan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan (Adikasiwi et al., 2024).

*Leverage* membantu perusahaan mengelola dana internalnya, karena perusahaan memerlukan modal eksternal untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses, mencapai keuntungan yang lebih tinggi, dan meningkatkan kinerja keuangan. *Leverage* terkait dengan pembiayaan perusahaan dan dapat diukur dengan menggunakan (DAR). Pada penelitian ini, alat ukur *leverage* menggunakan rasio utang terhadap aset (DAR) sebagai rasio *leverage* karena dapat memperhitungkan besar kecilnya aset yang dibiayai oleh obligasi korporasi (Ningsih & Wuryani, 2021). Pada penelitian (Hidayah, Hasna et al., 2020), (Sahlan & Abdi, 2022) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Dwi Utami et al., 2020), (Purba et al., 2020) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Fenomena permasalahan di pertambangan yaitu terjadinya pertambangan liar atau secara illegal yang akan merusak ekosistem dan mengancam kesejahteraan masyarakat lokal. Kegiatan ini seringkali dilakukan tanpa izin dan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius, termasuk penggundulan hutan, polusi udara, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Selain itu, masyarakat yang menggantungkan penghidupannya pada sumber daya alam juga mengalami dampak negatif seperti konflik sosial, hilangnya mata pencaharian, buruknya Kesehatan dan kurangnya air bersih. Hal ini di tujukan oleh masalah PT Borneo Mitra Sejahtera (BMS) secara langsung atau tidak langsung terlibat atau terhubung dengan masalah ini,

penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pemerintah dan lembaga penegak hukum harus mengambil tindakan segera dan tegas untuk menghentikan aktivitas penambangan ilegal ini dan memulihkan kondisi lingkungan dan mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak. Jika BMS tidak segera menangani isu tambang ilegal dan dampak lingkungannya sesuai dengan prinsip *sustainability report* dan *green accounting*, kinerja keuangan dapat memburuk, terutama jika perusahaan memiliki leverage yang signifikan. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial adalah langkah penting untuk menjaga stabilitas finansial dan keberlanjutan bisnis dan keberlanjutan keuangan perusahaan [www.tempo.co](http://www.tempo.co).

Fenomena penambangan liar yang seringkali dikaitkan dengan kerusakan lingkungan dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan pertambangan ilegal. Oleh karena itu, pengungkapan *sustainability report* yang transparan dan tepat dapat menjadi upaya untuk membedakan perusahaan yang sah dari praktik ilegal sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan. Jika sebuah perusahaan pertambangan terlibat dalam praktik-praktik ilegal secara langsung atau tidak langsung terhubung dengan, aktivitas ilegal, perusahaan tersebut dapat menghadapi kerugian jangka panjang, termasuk denda, hilangnya izin operasi, dan boikot konsumen. Di sisi lain, keberhasilan penerapan *green accounting* dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi yang lebih berkelanjutan, meningkatkan kinerja keuangan, dan memperkuat daya saing. Fenomena penambangan liar juga dapat berdampak pada risiko keuangan perusahaan yang beroperasi secara legal. Jika kerusakan lingkungan terjadi akibat

penambangan ilegal di suatu wilayah tertentu, biaya pembersihan dan tekanan peraturan akan meningkat, yang dapat mempengaruhi *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi perlu semakin mewaspadaai risiko ini karena dapat memperburuk metrik keuangan mereka. Dalam konteks penelitian ini, keberadaan fenomena penambangan ilegal memperkuat urgensi bagi perusahaan pertambangan untuk meningkatkan pengungkapan dalam *sustainability report*, *green accounting* dan *leverage*. Ketiga elemen ini dapat membantu perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan sekaligus memitigasi dampak negatif fenomena ilegal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul tentang atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai ” **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**”. (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan landasan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman terhadap kerusakan lingkungan masih rendah sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Kondisi keuangan yang kurang stabil juga mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Terjadinya pertambangan ilegal yang merugikan banyak masyarakat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini tidak meluas dan pembahasannya lebih terfokus maka peneliti memberikan Batasan masalah dan penelitian. Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunannya ke Bursa Efek Indonesia

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Berikut uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan khusus penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

### **1.6 Manfaat penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperbanyak bahan kajian dan Pustaka tentang pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Penelitian ini juga berguna sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja

keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan adanya pengetahuan tentang pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka Perusahaan dapat memberika wawasan tentang pentingnya kesenjangan dan akuntansi hijau dalam meningkatkan kinerja keuangan.
- 2 Penelitian ini di harapkan bisa memberikan data dan informasi mengenai pengungkapan *Sustainability Report*, *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.